

## PENGARUH *FIRM SIZE* DAN *TANGIBILITY ASSETS* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Ihsanun Ni'Am Fauzan<sup>1)</sup>, Anny Widiasmara<sup>2)</sup>, Rihan Mustafa Zahri<sup>3)</sup>.

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun  
email: niamf2707@gmail.com

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun  
email: anny.asmara@gmail.com

<sup>3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun  
email: rihanmustafa@unipma.ac.id

### *Abstrak*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *firm size* dan *tangibility assets* terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, sehingga diperoleh 180 data observasi dari 47 perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi data panel berbasis EViews versi 10. Hasil penelitian ini adalah *firm size* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan *tangibility assets* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Struktur modal tidak mampu memoderasi pengaruh *firm size* terhadap nilai perusahaan dan struktur modal mampu memoderasi pengaruh *tangibility assets* terhadap nilai perusahaan).

**Kata Kunci:** *Firm Size, Tangibility Assets, Nilai Perusahaan, Struktur Modal*

### *Abstract*

*This study aims to determine the effect of firm size and tangibility assets on firm value with model structure as a moderating variable. This study uses purposive sampling technique, thus obtaining 180 observation data from 47 miscellaneous industrial companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The method used is a quantitative approach using panel data regression analysis based on EViews version 10. The results of this study are firm size has a significant effect on firm value and tangibility assets have no effect on firm value. Capital structure is unable to moderate the effect of firm size on firm value and capital structure is able to moderate the effect of tangibility assets on firm value).*

**Keywords:** *Firm Size, Tangibility Assets, Firm Value, Capital Structure.*

### A. PENDAHULUAN

Nilai perusahaan menjadi aspek penting yang sangat dipertimbangkan oleh investor dalam memilih perusahaan untuk investasi, karena merupakan cerminan dari keberhasilan perusahaan dalam mengelola operasional dan menciptakan nilai bagi pemegang saham. Tingginya nilai perusahaan juga berkaitan erat dengan harga saham yang stabil dan menguntungkan, yang menjadi indikator utama bagi investor dalam menilai prospek perusahaan. Mubarakah & Indah (2021) mengatakan bahwa, pergerakan harga saham sangat dipengaruhi oleh kualitas laporan keuangan dan manajemen sumber daya yang baik, selain itu kondisi ekonomi makro seperti produk domestik bruto (PDB).

Dalam lima tahun terakhir, sektor industri tekstil di Indonesia mengalami penurunan PDB yang cukup signifikan, yang diakibatkan oleh berbagai faktor seperti ketergantungan pada bahan baku impor dan hilangnya pasar domestik. Penurunan ini berdampak pada kinerja perusahaan-perusahaan di sektor tersebut, termasuk PT. Indo-Rama Synthetics Tbk (INDR), PT. Sri Rezeki Isma Tbk (SRIL), dan PT. Asia Pacific Fibers Tbk (POLY), yang mengalami penurunan penjualan dan peningkatan beban produksi (Kontan.co.id 2024). Kondisi ini menuntut perusahaan untuk merancang strategi yang efektif guna meningkatkan nilai perusahaan dan menjaga kepercayaan investor.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan (*firm size*). Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan jumlah aset yang dimiliki dan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya untuk menciptakan keuntungan. Penelitian yang dilakukan oleh Agustin & Andayani (2021), Wibowo & Andayani (2021) dan Widyaningsih et al. (2022) menemukan bahwa *firm size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian Jaya (2020) dan Utami & Paramita (2024) menunjukkan hasil yang berbeda, di mana *firm size* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Gap ini dapat disebabkan oleh perbedaan kondisi pasar, di mana perusahaan dengan ukuran kecil dapat tetap memiliki posisi yang kuat dan memperoleh nilai yang tinggi, sementara perusahaan besar mungkin juga dapat mempertahankan stabilitas tanpa mengorbankan operasionalnya.

Faktor lain yang turut mempengaruhi nilai perusahaan adalah *tangibility assets*. Perusahaan yang memiliki aset tetap yang besar cenderung lebih mudah mendapatkan sumber

pendanaan melalui utang, karena aset tersebut dapat dijadikan jaminan. Penelitian yang dilakukan oleh Zamzam et al. (2022) menunjukkan bahwa *tangibility assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Martin (2022) dan Ariyanti (2019) menemukan bahwa *tangibility assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Gap ini menunjukkan bahwa *tangibility assets* mungkin tidak selalu menjadi faktor penentu nilai perusahaan, tergantung pada kondisi spesifik dari perusahaan dan pasar.

Adanya research gap dalam penelitian sebelumnya mengenai pengaruh *firm size* dan *tangibility assets* terhadap nilai perusahaan menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut dengan mempertimbangkan faktor moderasi, seperti struktur modal. Struktur modal dapat mempengaruhi cara perusahaan menggunakan dana eksternal, di mana perusahaan dengan struktur modal yang tinggi cenderung lebih mengandalkan dana internal daripada utang eksternal (Putu & Wulandari, 2019). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *firm size* dan *tangibility assets* terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel moderasi, menggunakan perusahaan industri tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam literatur, khususnya terkait pengaruh struktur modal terhadap hubungan antara *firm size*, *tangibility assets*, dan nilai perusahaan.

## 1. Kajian Teori

### a. Teori Sinyal

Menurut Melisa et al. (2022), teori ini menjelaskan bahwa manajer melaporkan informasi secara sukarela untuk memberikan sinyal positif tentang kinerja perusahaan. *Firm size* dan *tangibility assets*, dalam konteks teori ini, dapat menjadi sinyal bagi investor tentang prospek perusahaan. Perusahaan dengan ukuran dan aset besar cenderung memiliki lebih banyak sumber daya untuk meningkatkan nilai perusahaan, sehingga menarik minat investor (Sawiyah & Riduwan, 2022).

### b. Agency Theory

Teori ini menyoroti perbedaan kepentingan antara manajemen (agen) dan pemegang saham (*principal*) serta pentingnya tanggung jawab agen dalam memberikan informasi yang transparan kepada prinsipal (Mahardikari, 2021). Pada penelitian ini, ukuran

perusahaan dan *tangibility assets* dapat mempengaruhi nilai perusahaan dengan memperkuat mekanisme pengendalian dan pengawasan, yang diperlukan untuk mengurangi masalah keagenan. Ukuran perusahaan yang besar dan aset berwujud yang tinggi memberikan keunggulan kompetitif, namun juga menuntut tata kelola yang lebih kuat untuk memastikan manajemen bertindak sesuai dengan kepentingan pemegang saham.

**c. Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan adalah jumlah yang bersedia dibayar oleh calon pembeli saat perusahaan dijual, mencerminkan nilai pasar dari hutang dan ekuitas pemegang saham. Tujuan perusahaan adalah meningkatkan nilai pemegang saham, yang juga meningkatkan nilai perusahaan dan diukur dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi (Purba, Sagala, & Saragih, 2018). Investor menggunakan nilai perusahaan sebagai ukuran untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Beberapa rasio seperti *price earning ratio* (PER), *price to book value* (PBV), dan *tobin's q* digunakan untuk mengukur nilai perusahaan, dengan PBV sering digunakan untuk menggambarkan potensi pergerakan harga saham (Panglipurningrum & Andriani, 2020).

**d. Firm Size**

Ukuran perusahaan (*firm size*) mencerminkan besar kecilnya aset yang dimiliki oleh perusahaan dan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin mudah memperoleh sumber pendanaan, baik internal maupun eksternal (Suardana, Endiana, & Arizona, 2020). Ukuran ini sering didominasi oleh aktiva lancar seperti kas dan penyaluran kredit, yang meningkatkan peluang laba. Perusahaan besar biasanya lebih stabil, menarik minat investor, dan cenderung memiliki kontrol pasar yang lebih baik, sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan harga saham di pasar modal (Suhendar & Paramita, 2024).

**e. *Tangibility of Asset* (TA)**

*Tangibility of Assets* (TA) mengukur proporsi aktiva tetap terhadap total aktiva perusahaan. Rasio yang tinggi menunjukkan dominasi aset tetap dibandingkan dengan aset lancar, yang dapat membatasi kemampuan perusahaan dalam mengelola inventaris

dan piutang (Ariyanti, 2019). Perusahaan dengan lebih banyak aset tetap biasanya dapat mengakses utang lebih mudah karena aset tersebut dapat dijadikan jaminan (Asikin et al., 2019). Namun, kepemilikan aset tetap yang berlebihan bisa meningkatkan biaya modal dan mengurangi keuntungan perusahaan (Helda Ayuningtyas & Mawardi, 2022).

**f. Struktur Modal**

Struktur modal (*capital structure*) adalah kombinasi sumber dana jangka panjang, termasuk ekuitas dan utang, yang digunakan perusahaan untuk mencapai tujuan finansialnya (Prastika & Candradewi, 2019). Ini penting dalam keputusan pendanaan, dengan manajer keuangan perlu memilih struktur yang tepat untuk mengoptimalkan nilai perusahaan. Struktur modal yang tinggi menunjukkan ketergantungan pada utang, meningkatkan risiko keuangan dan potensi penurunan harga saham (Mudjijah, Khalid, & Astuti, 2019).

**2. Hipotesis Penelitian**

**a. Pengaruh *Firm Size* Terhadap Nilai Perusahaan**

Perusahaan yang lebih besar, dengan total aset dan penjualan yang lebih tinggi, cenderung menawarkan keuntungan yang lebih stabil dan memiliki keunggulan kompetitif dalam hal reputasi dan kredibilitas. Hal ini menarik bagi investor, sehingga meningkatnya ukuran perusahaan akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa *firm size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan Dolontelide & Wangkar (2019) dan Lambey (2021), maka hipotesis pertama yaitu:

**H1: *Firm size* berpengaruh terhadap nilai perusahaan**

**b. Pengaruh *Tangibility Assets* Terhadap Nilai Perusahaan**

Aset berwujud yang besar memungkinkan perusahaan untuk mengakses berbagai sumber pendanaan dengan lebih mudah dan biaya pinjaman yang lebih rendah, mendukung pertumbuhan dan inovasi, serta meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa *tangibility assets* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan Zamzam et al. (2022) dan Artamevia & Almalita (2021), maka hipotesis kedua yaitu:

**H2: *Tangibility assets* berpengaruh terhadap nilai perusahaan**

**c. Pengaruh *Firm Size* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Moderasi**

Perusahaan yang lebih besar sering kali dianggap lebih siap menghadapi krisis dan cenderung menerima tanggapan positif dari investor, yang dapat meningkatkan nilai perusahaan (Maghfirandito & Adiwibowo, 2022). Menurut teori agensi, manajer berusaha untuk meningkatkan ukuran perusahaan dan memiliki struktur modal yang baik. Struktur modal yang efisien dapat memperkuat dampak positif ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan mengurangi volatilitas pendapatan dan meningkatkan stabilitas keuangan melalui diversifikasi dan efisiensi operasional (Setiawati & Lim, 2018). Berdasarkan pernyataan ini maka hipotesis ketiga yaitu:

**H3: Struktur modal memoderasi pengaruh *firm size* terhadap nilai perusahaan.**

**d. Pengaruh *Tangibility Assets* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Moderasi**

Oktaviani et al. (2019) mengatakan bahwa struktur modal yang tepat, melalui perbandingan optimal antara utang dan ekuitas, dapat memperbaiki produktivitas dan kinerja perusahaan dengan mengurangi biaya modal dan meningkatkan efisiensi operasional. Penggunaan aset berwujud sebagai jaminan utang dapat meningkatkan leverage secara sehat, mendanai proyek pertumbuhan, dan meningkatkan kepercayaan investor (Mudjijah et al., 2019). Struktur modal yang baik memperkuat stabilitas keuangan dan menarik lebih banyak investor, yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan. Dengan demikian, struktur modal dapat memperkuat dampak positif tangibility assets terhadap nilai perusahaan, menciptakan sinergi yang signifikan. Berdasarkan pernyataan ini maka hipotesis keempat yaitu:

**H4: Struktur modal memoderasi pengaruh tangibility assets terhadap nilai perusahaan**

**B. METODE**

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif dengan struktur modal sebagai variabel moderasi, analisis kuantitatif ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa *firm size* (X1) dan *tangibility assets* (X2) memengaruhi nilai perusahaan. Analisis regresi data panel dengan

berbantuan EViews versi 10 menjadi alat uji penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana variabel independen memengaruhi variabel dependen secara parsial dan pengaruh moderasinya. Laporan tahunan atau *annual report* perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023 berfungsi sebagai sumber data sekunder penelitian ini. Teknik pengumpulan data yaitu dengan dokumentasi dengan strategi arsip (*archival*). Data tersebut merupakan ikhtisar posisi keuangan perusahaan aneka industri periode 2019-2023.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan informasi keuangan dari perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023. Pengambilan sampel *purposive sampling* adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk memilih partisipan sampel. Sebelum penelitian dilanjutkan, sejumlah kriteria yang relevan dan signifikan telah ditetapkan guna mencegah potensi kesalahan dalam langkah-langkah penelitian selanjutnya. Kriteria pada penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

**Tabel 1 Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian**

| Keterangan                                                                                    | Jumlah Bank |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| Perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2019-2023 | 47          |
| Perusahaan aneka industri yang tidak menerbitkan laporan tahunan pada tahun 2019-2023         | (11)        |
| <b>Jumlah sampel</b>                                                                          | 36          |
| <b>Total data pengamatan selama 5 tahun (<math>36 \times 5 = 180</math>)</b>                  | 180         |

Sumber : Data di olah, 2024

Penelitian ini mempelajari 36 perusahaan yang dijadikan sampel dengan jumlah data pengamatan selama 5 tahun sehingga didapatkan total data penelitian 180 seperti yang ditunjukkan dalam tabel 1.

### 2. Uji Chow

Uji chow diterapkan untuk menentukan apakah model *Common Effect Model* (CEM) atau *Fixed Effect Model* (FEM) lebih cocok dalam pembentukan model regresi.

Tabel 2 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

| Effects Test             | Statistic | d.f.     | Prob.  |
|--------------------------|-----------|----------|--------|
| Cross-section F          | 1,288542  | (34,137) | 0,1562 |
| Cross-section Chi-square | 48,279477 | 34       | 0,0533 |

Sumber: Data di olah EViews 10, 2024

Berdasarkan dari hasil uji Chow pada Tabel 2, diketahui nilai probabilitas adalah 0,1562. Karena nilai probabilitas  $0,1562 > 0,05$  maka model estimasi yang digunakan adalah model *common effect model* (CEM).

### 3. Uji Hausman

Uji hausman digunakan untuk menentukan apakah estimasi model *Random Effect Model* (REM) atau *Fixed Effect Model* (FEM) dalam membentuk model regresi.

Tabel 3 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

| Test Summary         | Chi-Sq.<br>Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob.  |
|----------------------|----------------------|--------------|--------|
| Cross-section random | 0,898714             | 2            | 0,6380 |

Sumber: Data di olah EViews 10, 2024

Berdasarkan dari hasil uji Hausman pada Tabel 3, diketahui nilai probabilitas adalah 0,6380. Karena nilai probabilitas  $0,6380 > 0,05$  maka model estimasi yang digunakan adalah model *random effect model* (REM) sehingga perlu dilakukan uji *Lagrange Multiplier*

### 4. Uji Lagrange Multiplier

Uji *lagrange multiplier* digunakan untuk menentukan apakah estimasi model *Random Effect Model* (REM) atau *Commoc Effect Model* (CEM) dalam membentuk model regresi.

**Tabel 4 Hasil Uji Lagrange Multiplier**

Lagrange multiplier (LM) test for panel data

Date: 06/28/24 Time: 00:06

Sample: 2019 2023

Total panel observations: 174

Probability in ()

| Null (no rand.<br>effect)<br>Alternative | Cross-section<br>One-sided | Period<br>One-sided   | Both                  |
|------------------------------------------|----------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Breusch-Pagan                            | 0,789363<br>(0,3743)       | 1,139179<br>(0,2858)  | 1,928542<br>(0,1649)  |
| Honda                                    | 0,888461<br>(0,1871)       | -1,067323<br>(0,8571) | -0,126474<br>(0,5503) |
| King-Wu                                  | 0,888461<br>(0,1871)       | -1,067323<br>(0,8571) | -0,721332<br>(0,7646) |
| SLM                                      | 1,008778<br>(0,1565)       | -0,811043<br>(0,7913) | --<br>--              |
| GHM                                      | --<br>--                   | --<br>--              | 0,789363<br>(0,3556)  |

Sumber: Data di olah EViews 10, 2024

Berdasarkan dari hasil uji *Lagrange Multiplier* pada Tabel 3, diketahui nilai probabilitas adalah 0,3743. Karena nilai probabilitas  $0,3743 > 0,05$  maka model estimasi yang digunakan adalah model *commoc effect model* (CEM).

Dalam penelitian ini, model terbaik yang terpilih adalah *common effect model* menggunakan pendekatan *Ordinary Least Squard* (OLS) maka perlu dilakukan uji asumsi klasik. Menurut Widarjono dalam Napitupulu *et al.* (2021) Uji asumsi klasik regresi data panel pada pendekatan *Ordinary Least Squard* (OLS) hanya menggunakan uji multikolinearitas dan heteroskedastisitas saja dan didapatkan bahwa pada penelitian ini lolos atau tidak adanya isu multikolinearitas dan heteroskedastisitas.

## 5. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Berikut adalah tabel hasil pengujian hipotesis yaitu uji t:

Tabel 5 Hasil Uji t

Dependent Variable: Y  
Method: Panel Least Squares  
Date: 06/28/24 Time: 00:46  
Sample: 2019 2023  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 35  
Total panel (unbalanced) observations: 174

| Variable           | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|--------------------|-------------|------------|-------------|--------|
| C                  | 19,31396    | 5,900645   | 3,273194    | 0,0013 |
| Firm Zize          | -0,613760   | 0,205005   | -2,993872   | 0,0032 |
| Tangibility Assets | -0,425119   | 0,655239   | -0,648800   | 0,5173 |

Sumber: Data di olah EViews 10, 2024

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 5 diketahui variabel *firm size* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dibuktikan dengan hasil uji t menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  2,993872 > nilai  $t_{tabel}$  1,973639 dengan nilai signifikansi 0,0032 < 0,05. Sehingga bisa dikatakan **H1 diterima**. Hal ini disimpulkan bahwa *firm size* berpengaruh dan signifikan terhadap *firm value*. Pada Variabel *tangibility asset* terdapat tidak adanya pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  0,648800 < nilai  $t_{tabel}$  1,973639 dengan nilai signifikansi 0,5173 > 0,05. Sehingga bisa dikatakan **H2 ditolak**.

## 6. Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Pengujian MRA dilakukan untuk mengevaluasi dampak *firm size* dan *tangibility assets* terhadap nilai perusahaan dengan mempertimbangkan struktur modal sebagai variabel moderasi. Berikut adalah hasil uji MRA pada penelitian ini, yang menunjukkan bagaimana interaksi antara ukuran perusahaan dan aset berwujud memengaruhi nilai perusahaan, serta peran struktur modal dalam memperkuat atau melemahkan pengaruh tersebut:

Tabel 6 Hasil Uji MRA

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 06/28/24 Time: 00:48  
 Sample: 2019 2023  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 35  
 Total panel (unbalanced) observations: 174

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | 3.475189    | 13.82407   | 0.251387    | 0.8019 |
| X1       | -0.044271   | 0.479251   | -0.092376   | 0.9265 |
| X2       | -1.323499   | 1.001226   | -1.321878   | 0.1885 |
| Z        | 0.030253    | 0.887433   | 0.034090    | 0.9729 |
| X1Z      | -0.021006   | 0.029550   | -0.710845   | 0.4784 |
| X2Z      | 0.957617    | 0.441832   | 2.167379    | 0.0320 |

Sumber: Data di olah EViews 10, 2024

Berdasarkan hasil uji *Moderated Regression Analysis (MRA)* pada tabel 6 yaitu, nilai signifikansi variabel interaksi antara *firm size* dan struktur modal adalah sebesar 0,4784, sehingga  $0,4784 > 0,05$ . Hasil menunjukkan bahwa struktur modal tidak dapat memoderasi pengaruh *firm size* terhadap nilai perusahaan. Maka **H3 ditolak**. Jenis pemoderasi yaitu *Homologiser Moderasi*.

Nilai signifikansi variabel interaksi antara *tangibility assets* dan struktur modal adalah sebesar 0,0320, sehingga  $0,0320 < 0,05$ . Hasil menunjukkan bahwa struktur modal dapat memoderasi pengaruh *tangibility asset* terhadap nilai perusahaan. Maka **H4 diterima**. Jenis pemoderasi yaitu *Pure Moderasi*.

## D. SIMPULAN

Penelitian ini mengidentifikasi pengaruh *firm size* dan *tangibility assets* terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel moderasi. Hasil menunjukkan bahwa *firm size* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara *tangibility assets* tidak memiliki pengaruh signifikan. Struktur modal tidak memoderasi hubungan antara *firm size* dan nilai perusahaan, tetapi mampu memoderasi pengaruh *tangibility assets* terhadap nilai perusahaan sebagai *pure moderasi*. Keterbatasan penelitian ini terletak pada penggunaan variabel yang terbatas, yaitu *firm size* dan *tangibility assets* tertentu. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti pertumbuhan penjualan dan

corporate governance untuk mengeksplorasi lebih lanjut bagaimana variabel-variabel tersebut berinteraksi dengan struktur modal dan memengaruhi nilai perusahaan.

### E. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi variabel lain yang mungkin memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, seperti pertumbuhan penjualan dan *corporate governance*. Penambahan variabel ini dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dan bagaimana struktur modal berperan dalam hubungan tersebut. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat mempertimbangkan untuk menggunakan objek yang berbeda, misalnya sektor industri lainnya atau perusahaan dengan karakteristik berbeda, guna melihat apakah hasil yang serupa dapat ditemukan dalam konteks yang berbeda. Ini akan membantu memperluas generalisasi temuan dan memberikan wawasan lebih dalam tentang dinamika antara *firm size*, *tangibility assets*, struktur modal, dan nilai perusahaan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, W. D., & Andayani. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Stuktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(2), 159–163. <https://doi.org/10.46306/rev.v1i2.19>
- Ariyanti, R. (2019). Pengaruh Tangible Asset, Roe, Firm Size, Liquidty Terhadap Price Book Value Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Perbankan. *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 16(1). <https://doi.org/10.30651/blc.v16i1.2450>
- Artamevia, J., & Almalita, Y. (2021). Pengaruh return on assets, debt to assets ratio dan faktor lainnya terhadap nilai perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 1(3), 313–324.
- Asikin, N., Ruwanti, S., & Fatahurrazak, F. (2019). Pengaruh Struktur Aset Dan Growth Opportunity Terhadap Struktur Modal Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2014-2017. *Ramanujan Journal*, 1–19.
- Dolontelide, C. M., & Wangkar, A. (2019). Pengaruh Sales Growth dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal EMBA*, 7(3), 3039–3048.
- Helda Ayuningtyas, A., & Mawardi, W. (2022). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Tangibilitas, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan

Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada perusahaan Barang Konsumen Primer yang terdaftar di bu. *Diponegoro Journal of Management*, 11(6), 1–13.

Jaya, S. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan (Firm Size) dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan (Firm Value) Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Manajemen Motivasi*, 16(1), 38. <https://doi.org/10.29406/jmm.v16i1.2136>

Lambey, R. (2021). The Effect Of Profitability, Firm Size, Equity Ownership And Firm Age On Firm Value (Leverage Basis): Evidence from the Indonesian Manufacturer Companies. *Archives of Business Research*, 9(1), 128–139. <https://doi.org/10.14738/abr.91.9649>

Maghfirandito, M., & Adiwibowo, A. S. (2022). Struktur Modal Dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019). *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(2), 1–12.

Mahardikari, A. K. W. (2021). Pengaruh profitability, liquidity, leverage, dividend policy, firm size, dan firm growth terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen Volume 9 Nomor 2 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya. Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 399–411.

Martin, N. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Assets Tangibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(8), 1771–1783.

Melisa, M., Tundjung, H., & Indrajati, D. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Asset Tangibility, Firm Size, Dan Growth Opportunity Terhadap Financial Leverage. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 4(4), 1534–1543. <https://doi.org/10.24912/jpa.v4i4.21363>

Mubarokah, F., & Indah, N. P. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Periode 2014-2018. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 12(2), 163–180.

Mudjijah, S., Khalid, Z., & Astuti, D. A. S. (2019). Pengaruh kinerja keuangan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi variabel ukuran perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(1), 41–56.

Napitupulu, R. B., Simanjuntak, T. P., Hutabarat, L., Damanik, H., Harianja, H., Sirait, R. T. M., & Tobing, C. E. R. L. (2021). Penelitian Bisnis : Teknik dan Analisa Data dengan SPSS - STATA - EVIEWS. In *Madenatera* (Vol. 1). Bekasi.

Ningsih, rahayu, Hesty Ervianni Zulaecha, Imam Hidayat, & Indra Gunawan Siregar. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi*, 1(2), 130–151. <https://doi.org/10.30640/jumma45.v1i2.327>

- Oktaviani, M., Rosmaniar, A., & Hadi, S. (2019). Balance Vol. XVI No. 1 | Januari 2019 Pengaruh Ukuran Perusahaan (Size) Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Balance*, XVI(1).
- Panglipurningrum, Y. S., & Andriani, N. D. (2020). Profitabilitas, Likuiditas, dan Rasio Aktivitas Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang Terdaftar di BEI periode 2016-2018. *Jurnal Buana Akuntansi*, 5(2), 69–84. <https://doi.org/10.36805/akuntansi.v5i2.1117>
- Prastika, N. P. Y., & Candradewi, M. R. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Subsektor Konstruksi Bangunan Di Bei. *E-Jurnal Manajemen*, 8(7), 4444–4473.
- Purba, D., Sagala, L., & Saragih, R. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Asset Tangibility, Tingkat Pertumbuhan, dan Non-Debt Tax Shield Terhadap Struktur Modal serta Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Asia Tenggara). *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan*, 2(2), 115–119. <https://doi.org/10.35130/jrimk.v2i2.24>
- Putu, N., & Wulandari, I. (2019). Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana ( Unud ), Bali , Indonesia. *E-Jurnal Manajemen*, 8(6), 3560–3589.
- Sawiyah, & Riduwan, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 11(7), 1–20.
- Setiawati, L. W., & Lim, M. (2018). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Pengungkapan Sosial Terhadap Niali Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2015. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 29–57.
- Suardana, I. K., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kharisma*, 2(2), 137–155.
- Suhendar, R., & Paramita, V. S. (2024). Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2022. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 13(1), 99–114.
- Utami, N. P., & Paramita, S. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance, Firm Size Dan Investment Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan (Tobin’S Q) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Investor 33 Periode 2018-2022. *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 13(1), 58. <https://doi.org/10.35906/equili.v13i1.1879>
- Wibowo, C. A., & Andayani. (2021). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(2), 1–20.
- Widyaningsih, D., Susilowati, H., & Andriana, M. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage,

Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Csr Dan Gcg Sebagai Variabel Moderating. *Among Makarti*, 15(3), 289–303. <https://doi.org/10.52353/ama.v15i3.303>

Zamzam, M., Ramadhan, D., Kencono Putri, N., & Arofah, T. (2022). Impact Of Tangible Assets And Intangible Assets With Sustainable Growth As Moderating Variable On Value Of Firms Listed On Index Growth 30 Periods 2019-2020. *International Conference on Sustainable Competitive Advantage*, (2014), 89–108.